

ABSTRAK

Batik Ciamis merupakan warisan budaya lokal yang sarat akan nilai-nilai filosofis, historis, serta identitas kultural masyarakat Kabupaten Ciamis. Motif-motif batik yang sederhana namun kaya makna menjadikannya potensial sebagai sumber belajar sejarah yang kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar historis kemunculan batik Ciamis, menjelaskan penggunaan dan makna filosofis motif-motifnya, serta menganalisis pemanfaatannya sebagai sumber belajar sejarah di SMAN 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Batik Ciamis memiliki akar historis yang kuat sejak abad ke-19 dan mengalami perkembangan serta kemunduran seiring perubahan zaman. Motif-motif batiknya mengandung makna simbolik yang dapat dianalisis secara semiotik dan mencerminkan nilai budaya lokal. Di SMAN 1 Sindangkasih, batik digunakan sebagai media pembelajaran sejarah lokal melalui pendekatan visual dan kontekstual. Penggunaan batik dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman sejarah siswa serta menumbuhkan rasa bangga dan tanggung jawab terhadap pelestarian budaya daerah. Dengan demikian, Batik Ciamis memiliki potensi besar sebagai sumber belajar sejarah yang edukatif, reflektif, dan berbasis budaya lokal.

Kata Kunci : Batik, Ciamis, Sumber Belajar Sejarah

ABSTRACT

Ciamis Batik is a local cultural heritage rich in philosophical, historical, and cultural identity values of the people of Ciamis Regency. Its batik patterns, though simple, are full of meaning, making them a promising contextual source for history learning. This research aims to describe the historical background of the emergence of Ciamis Batik, explain the philosophical meanings of its patterns, and analyze its use as a source for history learning at SMAN 1 Sindangkasih, Ciamis Regency. The study employs a qualitative method with a narrative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that Ciamis Batik has strong historical roots dating back to the 19th century and has undergone both development and decline in line with changing times. Its motifs carry symbolic meanings that can be analyzed semiotically and reflect local cultural values. At SMAN 1 Sindangkasih, batik is used as a media for teaching local history through visual and contextual approaches. The use of batik in the learning process has proven effective in enhancing students' historical understanding and fostering a sense of pride and responsibility in preserving regional culture. Therefore, Ciamis Batik holds great potential as an educational, reflective, and culturally rooted source for history learning.

Keywords: Batik, Ciamis, Source of History Learning